

FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM PADA BIMBINGAN BELAJAR FM 13 BEKASI

Nunu Kustian¹⁾, Retna Ningsih²⁾, Ambar Tri Hapsari³⁾

Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Pembelajaran *online* semakin digunakan oleh dunia pendidikan dengan memanfaatkan *internet* sebagai sarana belajar mengajar dalam pencegahan pandemi Covid 19 dan berlakunya peraturan jarak sosial yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia. Berdampak pula terhadap bimbingan belajar FM 13 Bekasi untuk melakukan aktivitas belajar di rumah dengan pendistribusian materi berbasis *online* dengan menggunakan metode *Flipped Classroom* berbantuan *Google Classroom* sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terhenti ditengah jalan dan siswa dapat bereksplorasi secara mandiri yang dapat diakses tanpa hambatan waktu dan tempat.

Kata Kunci: *Google Classroom*, Internet, Metode Flipped

Abstract

Online Learning is increasingly being used by education by utilizing the internet as a teaching and learning tool in the prevention of the Covid 19 Pandemic and the enactment of social distance regulations implemented by the Government of Indonesia. Impact also on FM 13 Bekasi tutoring to conduct learning activities at home by distributing online-based material using Google Classroom's Flipped Classroom method so the teaching and learning activities are not stopped halfway and students can explore independently which can be accessed without the constraints of time and place.

Keywords: *Google Classroom, internet, Flipped Method*

Correspondence author: Nunu Kustian, kustianmunu@gmail.com, Bekasi, and Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* semakin digunakan oleh dunia pendidikan dengan memanfaatkan *internet* sebagai sarana belajar mengajar. Memudahkan bagi siapa saja terutama pelajar asal terhubung dengan *internet* dapat diakses bebas dalam kondisi dan situasi pelajar sehingga dapat menyesuaikan waktu dengan lebih mudah.

Menurut BBC Indonesia tahun 2018, penelitian yang dilakukan oleh organisasi pendidikan terkemuka Cambridge International di Inggris, ditemukan bahwa pelajar Indonesia menggunakan ruang komputer sebanyak 40% dan penggunaan komputer desktop sebanyak 54% dimana setelah Amerika Serikat sebagai negara maju menjadi peringkat pertama dan Indonesia peringkat kedua dalam menggunakan teknologi *room class*. (Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46500293>).

Melalui teknologi informasi telah mengubah wajah pendidikan di Indonesia yang mengarah kepada penggunaan *internet*, terutama aplikasi *Google Classroom* yang diintegrasikan melalui masing-masing akun email yang dimiliki seseorang. Untuk itu, sebagai guru di era 4.0 sudah menjadi keharusan untuk bisa memanfaatkan media informasi tersebut untuk bisa membuat sebuah pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswanya melalui metode *Flipped Classroom* dimana siswa bisa mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan tatap muka di kelas, dan mendorong siswa untuk lebih bereksplorasi secara mandiri tanpa bimbingan guru sehingga bisa memotivasi atau memberikan tantangan kepada siswa dalam mempelajari kembali secara mendalam tidak hanya diperuntukkan bagi siswa yang pintar saja, namun bagi siswa yang belum atau tidak paham memahami materi.

Berkaitan dengan munculnya wabah Covid 19 yang mengakibatkan beragam kepanikan, dan diberlakukannya upaya pencegahan Covid-19 yang berupa pengaturan jarak sosial dan *Pyhisical Distancing* diberbagai kehidupan serta Surat Edaran Mendikbud RI NO. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, maka bimbingan belajar pada Yayasan FM 13 mengambil langkah tegas atas himbauan pemerintah untuk melakukan aktivitas belajar dari rumah yang telah memaksa dunia pendidikan mengubah pola kerja pelayanan dari konvensional menjadi pelayanan berbasis daring atau *online*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Kami sebagai tenaga pendidik juga bergerak untuk sama-sama memberikan pelatihan, sosialisasi akan penerapan aplikasi *Google Classroom* dengan menggunakan metode *Flipped Classroom* kepada guru dan siswa Bimbel Yayasan FM 13 Bekasi melalui jaringan *internet* yang dapat digunakan sebagai wadah pendistribusian bahan dan materi yang akan diajarkan, dan guru atau pembimbing bisa selalu mengikuti perkembangan jaman yang tak lepas dari teknologi. Bimbel Yayasan FM 13 para guru/pembimbing belum memahami betul akan kegunaan *Google Classroom* sebagai media informasi untuk peningkatan aktifitas dan kualitas siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media, yaitu:

- a. Observasi tempat dalam melaksanakan kegiatan. Karena permasalahan pandemi wabah Covid-19, kami melakukan observasi secara *online* dengan melakukan *video call* melalui aplikasi whatsapp terhadap pihak terkait agar memudahkan komunikasi dalam melakukan kegiatan abdimas.
- b. Persiapan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan. Alat yang digunakan berupa jaringan *internet* dengan menggunakan *wifi*, maupun kuota *internet* yang dimiliki oleh tim abdimas dan pihak Yayasan Bimbel FM 13 Bekasi dan *download* *Google Classroom* di *smartphone*, tablet atau laptop.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Yayasan Bimbel FM 13, tim menggunakan metode pendekatan disituasi Covid-19 dengan:

a. Metode *Flipped Classroom*

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan mencakup metode *Flipped Classroom* atau pembelajaran kelas terbalik yang dapat dibandingkan dengan pembelajaran secara tradisional, yaitu dimana guru memberikan pelajaran di dalam kelas dengan cara diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Berdasarkan (Yulietri et al., 2015) *Flipped Classroom* adalah cara yang diterapkan oleh guru dalam mendidik siswanya untuk memahami materi dengan mengajukan diskusi, dikerjakannya tugas-tugas yang diberikan sebelum proses belajar dimulai.

Sedangkan berdasarkan pendapat (Milman, 2012) beberapa strategi *Flipped Classroom* yaitu pertama kemungkinan adanya kualitas video yang kurang mendukung dalam pembelajaran. Kedua, terkadang video yang disajikan dalam bentuk ceramah memungkinkan siswa tidak fokus dalam mendengarkan isi dari video tersebut. Ketiga, tidak adanya kesiapan siswa dalam kegiatan belajar dimana video pembelajaran yang diberikan tidak ditonton ataupun siswa belum paham. Keempat, diperlukan banyak penunjang bagi siswa dalam pemahaman materi yang terdapat di dalam video yang disampaikan sehingga perlu sekali bantuan-bantuan yang dibutuhkan baik dari sisi psikologis maupun edukatif. Kelima, biasanya beberapa siswa video hanya ditonton saja sehingga menimbulkan tidak efektifnya siswa dalam mengemukakan apa yang ingin ditanyakan kepada guru, teman, maupun instruktur. Begitu juga berdasarkan (Roehl et al., 2013) menyimpulkan bahwa untuk memperkenalkan beberapa strategi baru yang ditransferkan dari pemikiran guru dan murid, guru sebagai instruktur harus melakukan penelitian dengan alternatif strategi *Flipped Classroom* sehingga dengan adanya keaktifan dalam pengembangan kreatifitas siswa dapat meningkat. Berdasarkan beberapa pengertian dan hasil penelitian metode *Flipped Classroom* siswa akan lebih aktif tentang materi yang sebelumnya belum dipahami dan memberikan sebuah wawasan akan materi yang belum atau sudah diberikan.

Tabel 1. Kegiatan Awal Pembelajaran Metode *Flipped Classroom*

Kegiatan Awal	
1	Pembuatan Whatsapp Group dalam memudahkan komunikasi terdiri dari tim abdimas dan pendidik pada Bimbel Yayasan FM 13 Bekasi
2	Tim abdimas memberikan arahan atau petunjuk dalam melaksanakan pembelajaran baik berasal dari media, sumber belajar yang digunakan, sampai evaluasi pembelajaran.
3	Tim abdimas menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Abdimas Metode *Flipped Classroom*

Kegiatan Pelaksanaan Abdimas	
1	Tim abdimas melakukan pelatihan untuk pembimbing yayasan/guru dan peserta didik/siswa mengakses aplikasi <i>Google Classroom</i> .
2	Tim abdimas memberikan modul kepada Peserta didik/siswa mulai dari <i>join classroom</i> (gabung), presensi di setiap <i>assignment</i> , mengupload tugas, melihat nilai tugas, sampai <i>chatting private</i> antar siswa dan pembimbing/guru di aplikasi <i>Google Classroom</i> . Tim abdimas memberikan modul kepada Pembimbing/Guru mulai dari <i>join classroom</i> (gabung), membuat presensi di setiap <i>assignment</i> , mengecek tugas siswa, melakukan penilaian tugas siswa, sampai <i>chatting private</i> antar siswa dan pembimbing/guru dalam artian memberikan kesempatan dalam metode tanya jawab di aplikasi <i>Google Classroom</i> .

- 3 Pembimbing yayasan/guru memberikan gambaran umum materi sebagai simulasi berupa bentuk PDF, PPT, Word dan lain sebagainya maupun link youtube guru sebagai sumber ajarannya di aplikasi *Google Classroom*.
 - 4 pembimbing yayasan/guru dan peserta didik/siswa melakukan evaluasi terhadap pembelajaran di aplikasi *Google Classroom* dan dipersilahkan melakukan tanya jawab kepada tim abdimas.
 - 5 Secara bergantian, tim abdimas melakukan evaluasi terhadap pembimbing yayasan/guru dan peserta didik/siswa selama melakukan pelatihan sosialisasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* dengan metode *Flipped Classroom*.
-

b. Metode Tanya Jawab

Berdasarkan (Sudjana, 2013) penggunaan metode tanya jawab merupakan komunikasi yang terjadi oleh dua atau lebih orang dalam penyampaian informasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Diharapkan dengan metode tanya jawab yang dilakukan oleh tim abdimas dapat memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada pihak terkait yaitu pada Bimbel Yayasan FM 13 Bekasi yang akan melakukan tindakan-tindakan yang penting dalam suatu komunikasi informasi sebagai media pembelajaran dengan menggunakan jaringan *internet* agar taraf kegiatan belajar siswa dapat ditingkatkan dan dikembangkan dari pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran secara *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat pandemi Covid-19, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara daring atau *online* dengan menerapkan *Flipped Classroom* dimana Pembimbing di Bimbingan Belajar Yayasan FM 13 Bekasi menggunakan metode *Flipped Classroom* dengan bantuan aplikasi *Google Classroom* yang tujuannya sesuai dengan seruan WHO bahwa semua orang harus berperan serta untuk meminimalkan dan mencegah dampak wabah tersebut dan tidak menyurutkan setiap instansi perguruan tinggi maupun yayasan bimbingan belajar melakukan pengajaran dengan cara pembelajaran jarak jauh.

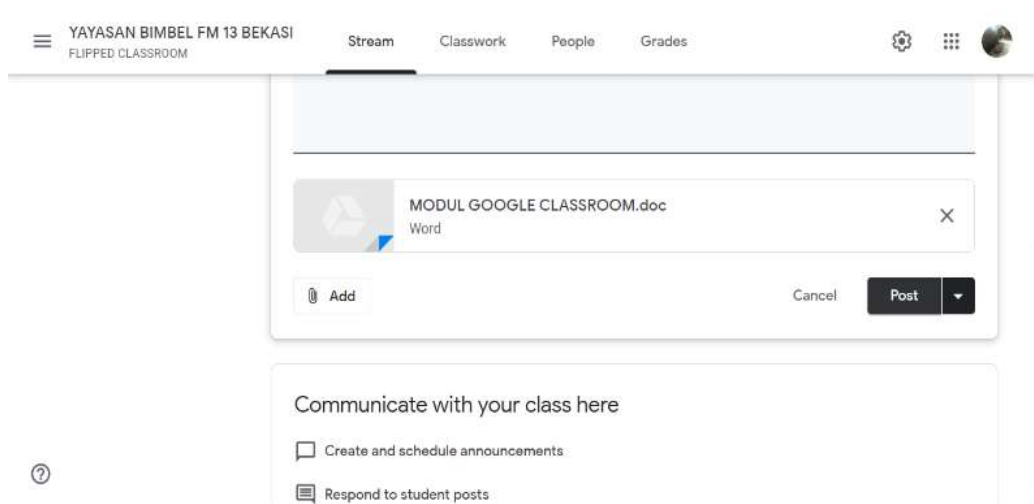
Oleh karena itu, pendidik, pembimbing perlu bersinambung dalam merefleksikan pelaksanaan belajar yang akan disampaikan dengan *Flipped Classroom* sesuai dengan tim abdimas usulkan untuk mengoptimalkan jaringan *internet* yang telah dimiliki oleh siswa atau yang telah disediakan bagi peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang inovatif, aktif, dan mendalam.

Pelaksanaan tahap pertama Tim Abdimas mengupload materi tentang *Google Classroom* melalui media Grup yang telah dibuat di Whatsapp dan *Google Classroom* dengan mengundang Guru dan siswa Yayasan Bimbel FM 13 Bekasi.



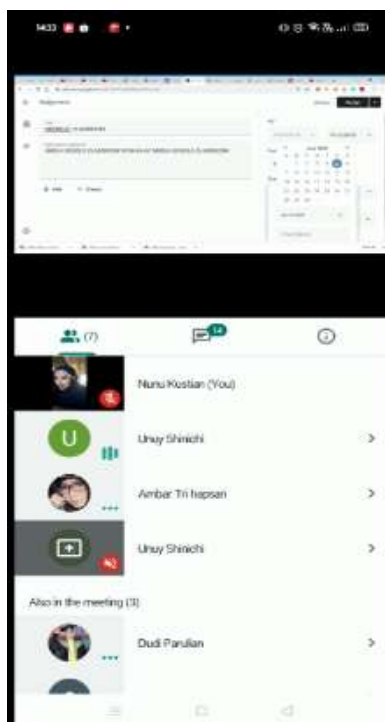
Gambar 1 Dashboard Google Classroom

Gambar 1 terdapat tampilan dashboard Google Classroom yang sudah diberikan nama Yayasan Bimbel FM 13 Bekasi dengan kode kelas yang sudah tertera secara otomatis sehingga peserta didik bisa langsung masuk dengan kode kelas tersebut.



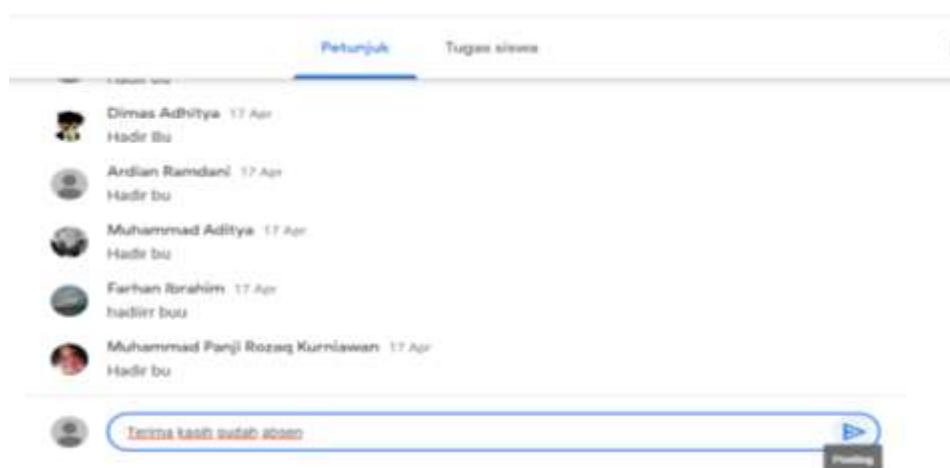
Gambar 2 Tampilan Upload Mater

Gambar 2 menampilkan penambahan file kepada peserta didik. Untuk menerapkan metode *Flipped Classroom* dengan bantuan aplikasi *Google Classroom*, jika guru memberikan pembelajaran dengan mengunggah sebuah video yang didalamnya melakukan pengajaran tanpa tatap muka, diperlukan sebuah ceramah didalam video tersebut agar siswa mudah mengerti dengan bahasa yang mudah dipahami. Menurut (*Analisis Wacana Pada Pidato Martin Luther King Jr. "I Have A Dream". (Addressed To The March On Washington). | Tulaseket | Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, n.d.)* tahun 2015, Bicara merupakan bentuk komunikasi manusia yang paling mendasar, yang membedakan kita sebagai suatu spesies.



Gambar 3 Tampilan Zoom Meeting

Gambar 3 menampilkan bahwa kami melakukan evaluasi terhadap pembelajaran daring melalui *Google Classroom* terhadap guru pembimbing di Yayasan Bimbingan Belajar FM 13 Bekasi.



Gambar 4 Tampilan Tanya Jawab Guru dan Siswa

Pelatihan ini dilakukan selama 3 kali secara *online* dengan melakukan video *call* melalui bantuan aplikasi *Google Meet* dan pemberian materi di *Google Classroom* dikarenakan kondisi wabah Covid 19 sesuai peraturan pemerintah dengan memperhatikan protokol yang telah ada. Pertemuan ke 4, tim abdimas melakukan evaluasi dalam pelaksanaan abdimas secara *online* tersebut sebagai umpan balik dari sebuah program pelatihan *Google Classroom* secara *Flipped* agar dapat mengkoreksi, mengingatkan, dan membantu secara lebih dalam terhadap Guru dan Siswa yang berada

pada Yayasan Bimbingan Belajar FM 13 Bekasi dan bila memungkinkan perubahan skenario dapat dilakukan dalam pelaksanaan abdimas untuk menunjang keberhasilan kegiatan tersebut sehingga segala aktifitas kegiatan bimbingan belajar lebih efektif dan efisien membantu siswa yang sedang atau akan menghadapi ujian semester tahun ini.

Hasil yang dicapai berdasarkan diskusi dan pengawasan selama pelatihan abdimas secara *online* adalah :

- a. Pembelajaran lebih berkembang karena siswa bimbingan Yayasan FM 13 Bekasi dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dan dimanapun.
- b. Meningkatnya pengetahuan teknologi dengan memanfaatkan *google classroom* yang menyediakan apa saja yang dapat dilakukan di kelas maupun sebagai tugas dirumah ataupun sebaliknya sehingga siswa dapat membaca materi, memperhatikan sebelumnya materi pembelajaran dirumah, dan siswa bisa diawali dengan berdiskusi. Namun karena wabah covid 19 mengharuskan mereka tetap berada dirumah. Tim pengabdian masyarakat selama kegiatan menyediakan modul tentang penggunaan *Google Classroom*.

SIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan adanya pandemi Covid 19, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peserta didik atau siswa memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada pembimbing atau guru yang memposting langsung ke diskusi di *Google Classroom*.
2. Dengan adanya *Google Classroom* dapat meningkatkan sudut pandang dunia pendidikan secara *online* yang dimana peserta didik boleh jadi mendapatkan kelebihan yang didapatkan dari keterampilan dan pengalaman menggunakan teknologi informasi.
3. Pembimbing atau guru memiliki daya dalam membagikan informasi secara *online* dengan siswa yang diajarkannya secara langsung cukup telusuri aplikasi *Google Classroom* dengan memberikan link *classroom* tersebut dan materi-materi yang ditambahkan oleh guru guna berfaedah bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis wacana pada pidato martin luther king jr. "i have a dream". (Addressed to the March on Washington). | TULASEKET | Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi. (n.d.).
- Milman, N. B. (2012). The Flipped Classroom Strategy: What is it and how can it be used? Distance Learning.
- Roehl, A., Reddy, S. L., & Shannon, G. J. (2013). The Flipped Classroom: An Opportunity To Engage Millennial Students Through Active Learning Strategies. *Journal of Family & Consumer Sciences*. <https://doi.org/10.14307/jfcs105.2.12>
- Sudjana, N. (2013). Dasar-dasar proses belajar. *Jurnal Pendidikan*, 11--39. [http://digilib.uinsby.ac.id/3958/7/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/3958/7/Bab%202.pdf)

Yulietri, F., Mulyoto, & S, L. A. (2015). Model flipped classroom dan discovery learning pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Teknodika*.

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-46500293> diakses tanggal 4 Maret 2020.